

**MODIFIKASI ALAT *RIPSTIX FIBERGLASS* UNTUK  
PEMBELAJARAN PJOK**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH :

**RININTA AGUSTINA**

NPM: 2115030052

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
**UN PGRI KEDIRI**  
2024

Skripsi oleh:

**RININTA AGUSTINA**

NPM: 2115030052

Judul:

**MODIFIKASI ALAT RIPSTIX FIBERGLASS UNTUK  
PEMBELAJARAN PJOK**

Telah disetujui untuk diajukan  
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Desember 2024

Pembimbing I



**Dr. Puspodari, M.Pd**  
NIDN. 0709059001

Pembimbing II



**Moh. Nurkholis, S.Pd. M.Or**  
NIDN. 0725048802

Skripsi oleh :

**RININTA AGUSTINA**

NPM: 2115030052

Judul :

**MODIFIKASI ALAT *RIPSTIX FIBERGLASS* UNTUK  
PEMBELAJARAN PJOK**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri  
Pada Tanggal: 16 Januari 2025

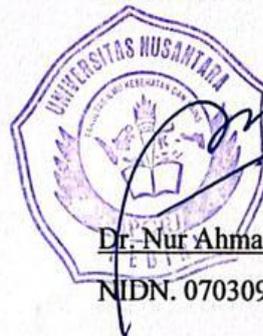
**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Puspodari, M.Pd.
2. Penguji I : Wing Prasetya Kurniawan, M.Pd.
3. Penguji II : Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or.



Mengetahui,  
Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.  
NIDN. 0703098802

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rininta Agustina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl Lahir : Kediri, 03 Agustus 2002  
NPM : 2115030052  
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, .....  
Yang menyatakan



Rininta Agustina  
NPM. 2115030052

## MOTTO

“Aku percaya, ketika kita berfikir positif, tenang, dan selalu berprasangka baik terhadap Allah, maka hal-hal baik akan datang dengan sendirinya kedalam kehidupan kita, tanpa kita minta. Dan itulah obat dari tenangnya jiwa ku yang selama ini aku miliki dengan selalu menerima dan meyakini segala ketetapan yang Allah berikan dengan lapang dada dan ikhlas sesungguhnya”

~Rininta Agustina~

“Berprasangka baiklah kepada Allah karena sesungguhnya Allah tergantung prasangka hamba-Nya kepada-Nya”

~Ustadz Hanan Attaki~

## PERSEMBAHASAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dalam bentuk materi, moril, serta doa yang tak pernah berhenti dari orang-orang tercinta, skripsi ini berhasil dirampungkan dengan baik dan tepat waktu. Halaman ini saya persembahkan dengan sepenuh hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan pahlawanku Purnomo yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi dan mengusahakan sekaligus mengorbankan segalanya untuk penulis.
2. Pintu surgaku Ibuku tersayang Indarini yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang tulus, memberikan semangat serta doa yang tidak ada hentinya hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Adik ku satu-satunya Azahra Dwi Matera yang selalu memberikan semangat serta motivasi pada penulis, terima kasih ku ucapkan karna sudah selalu menemani dan mewarnai kehidupan penulis. Tumbuhlah dan jadilah versi terbaik mu.
4. Kepada kekasih saya Dani Ahmad Ihsani yang telah menemani penulis sejak 2019 dan dari awal perkuliahan hingga akhir, menemani dan berproses bersama dalam keadaan suka maupun duka, memberikan semangat serta dukungan dengan tulus.
5. Sahabat saya semua yang selalu ada dan kebersamai penulis, memberikan semangat, bantuan dan dukungan yang tulus tanpa pamrih, menemani dan selalu ada dalam keadaan tersulit.
6. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021, khususnya kelas B program studi PENJASKESREK terimakasih banyak atas pengalaman, kerjasama dan kesempatan bersama untuk belajar dan mencari pengalaman, dukungan dan semangat yang diberikan, sukses dan berhasilah kita semua.

7. Kepada dosen pembimbing terbaik saya ibu Dr. Pupodari, M.Pd. Serta bapak Moh. Nurkholis, M. Or. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran untuk peneliti dalam pengerjaan dan penyusunan skripsi penulis.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang berperan banyak membantu memberikan pemikiran demi keberhasilan dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Terakhir, terimakasih banyak untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha dengan keras, berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan dengan tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan memilih untuk tetap menyelesaikan dan menjalaninya dengan penuh rasa syukur, skripsi ini menjadi pencapaian yang sangat saya banggakan.

## Abstrak

**Rininta Agustina** Modifikasi Alat *Ripstix Fiberglass* Untuk Pembelajaran PJOK, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: senam irama, *ripstix fiberglass*, media pembelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pada pembelajaran olahraga pada siswa kelas IV SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri belum ada media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada materi senam irama. Dalam menjelaskan materi senam irama, guru hanya menggunakan buku ajar yang kurang jelas dan contoh video pembelajaran yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik pada materi senam irama sehingga siswa banyak yang bermalasan- malasan ketika pembelajaran.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan alat *ripstix fiberglass* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam senam irama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Subjek penelitian menggunakan siswa kelas IV SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri. Penelitian ini dilakukan uji validasi oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi untuk mengetahui kelayakan media. Selanjutnya, terdapat dua desain uji coba, yaitu uji coba skala kecil dengan jumlah 10 siswa dan uji coba skala besar dengan jumlah 40 siswa.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Validasi materi mendapatkan persentase sebesar 81,25% dinyatakan Sangat Layak, validasi media mendapatkan persentase sebesar 90% dinyatakan Sangat Layak, dan validasi praktisi mendapatkan persentase sebesar 95% dinyatakan Sangat Layak. (2) Hasil uji coba skala kecil pada SDN Betet 3 Kota Kediri mendapatkan persentase sebesar 91,33% dinyatakan Sangat Layak, hasil uji coba skala besar pada SDN Ngletih 1 Kota Kediri mendapatkan persentase sebesar 91,73% dinyatakan Sangat Layak, dan hasil uji coba skala besar pada SDN Banaran 2 Kota Kediri mendapatkan persentase sebesar 89,87% dinyatakan Sangat Layak. (3) Media *ripstix fiberglass* dinyatakan Sangat Layak dan dapat digunakan tanpa revisi untuk pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan untuk: (1) Pembelajaran PJOK menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran. (2) Memenuhi standar kevalidan berdasarkan penilaian ahli, kepraktisan melalui uji coba pengguna, dan keefektifan dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta pengembangan keterampilan motorik. (3) Memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan petunjuk serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang telah diberikan.

Skripsi dengan judul “Modifikasi Alat *Ripstix Fiberglass* Untuk Pembelajaran PJOK” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri.

Pelaksanaan dan penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, motivasi, perhatian, semangat, dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Weda, M.Pd., selaku kepala program studi PENJASKESREK Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Puspodari, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or., selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, nasihat, motivasi dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi PENJASKESREK atas bekal ilmu pengetahuan yang diberikan kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Bapak Giono, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Ngletih 1 Kota Kediri, Bapak Eka Yudi Kristanto, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN Banaran 2 Kota Kediri, dan Ibu Lilik Suhariyati, M.Pd., selaku kepala sekolah SDN Betet 3 Kota Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

7. Orang tua tercinta yang sudah membesarkan, mendidik dan selalu mendoakan kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri angkatan 2021, khususnya kelas B program studi PENJASKESREK atas doa, bantuan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mendasar dalam skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan positif bagi kita semua.

Kediri, .....  
Penulis

Rininta Agustina  
NPM. 2115030052

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalaah.....	9
E. Tujuan Pengembangan.....	10
F. Manfaat Pengembangan .....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	11
1. Penelitian Pengembangan.....	11
2. Pembelajaran.....	16
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	21
4. Senam Irama .....	24
5. <i>Ripstix Fiberglass</i> .....	32
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	36
C. Kerangka Berfikir .....	38

### BAB III : METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan.....	41
B. Prosedur Pengembangan .....	44
1. Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	44
2. Desain ( <i>Design</i> ).....	46
3. Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....	46
4. Implementasi ( <i>Implementtation</i> ) .....	47
5. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ).....	47
C. Lokasi dan Subyek Penelitian .....	47
1. Lokasi Penelitian.....	47
2. Subyek Penelitian.....	48
D. Uji Coba Model/Produk .....	48
1. Desain Uji Coba .....	48
2. Subjek Uji Coba.....	49
E. Validasi Model/Produk .....	50
1. Validasi Ahli Materi.....	50
2. Validasi Ahli Media .....	52
3. Validasi Ahli Praktisi .....	53
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	54
1. Pengembangan Instrumen.....	54
2. Validasi Instrumen .....	57

### BAB IV : DESKRIPSI, INTERPRETASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan .....	60
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan.....	60
2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan .....	61
3. Desain Awal ( <i>draft</i> ) Model.....	62
B. Pengujian Model Terbatas .....	64
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi .....	64
2. Uji Coba Lapangan (Uji coba Terbatas).....	69
3. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas.....	70
C. Pengujian Model Perluasan.....	71

1. Deskripsi Uji Coba Luas .....	71
2. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas .....	75
3. Model Hipotetik .....	76
D. Validasi Model .....	76
1. Deskripsi Hasil Uji Validasi .....	76
2. Interpretasi Hasil Uji Validasi .....	77
3. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model .....	78
4. Desain Akhir Model .....	86
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
1. Spesifikasi Model .....	87
2. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model .....	87
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi .....	89
 BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan .....	91
B. Implikasi .....	91
C. Saran .....	92
Daftar Pustaka .....	93
Lampiran-lampiran .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Angket Validasi Ahli Materi.....	51
3.2 : Angket Validasi Ahli Media .....	52
3.3 : Angket Validasi Ahli Praktisi .....	53
3.4 : Kriteria Penilaian.....	54
3.5 : Angket Respon Siswa.....	55
3.6 : <i>Skala Likert</i> .....	56
3.7 : Kategori Kelayakan .....	57
4.1 : Desain Alat <i>Ripstix Fiberglass</i> .....	63
4.2 : Hasil Uji Validasi Ahli Materi .....	65
4.3 : Hasil Uji Validasi Ahli Media.....	67
4.4 : Hasil Uji Validasi Ahli Praktisi .....	68
4.5 : Hasil Uji Coba Angket SDN Betet 3 Kota Kediri.....	69
4.6 : Hasil Uji Coba Angket SDN Ngletih 1 Kota Kediri .....	72
4.7 : Hasil Uji Coba Angket SDN Banaran 2 Kota Kediri .....	73
4.8 : Hasil Uji Validitas SDN Betet 3 Kota Kediri .....	78
4.9 : Hasil Uji Reliabilitas SDN Betet 3 Kota Kediri.....	79
4.10 : Hasil Uji Validitas SDN Ngletih 1 Kota Kediri.....	80
4.11 : Hasil Uji Validitas SDN Banaran 2 Kota Kediri.....	82
4.12 : Hasil Uji Reliabilitas SDN Ngletih 1 Kota Kediri .....	84
4.13 : Hasil Uji Reliabilitas SDN Banaran 2 Kota Kediri.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : <i>Ripstix</i> .....	32
3.1 : Bagan Model Pengembangan <i>ADDIE</i> .....	43
4.1 : Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas .....	71
4.2 : Model Hipotetik.....	76
4.3 : Desain Akhir Model.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Surat Izin Penelitian.....	95
2 : Surat Keterangan Penelitian .....	98
3 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	101
4 : Sertifikat Plagiasi.....	103
5 : Validasi Ahli Materi .....	104
6 : Validasi Ahli Media.....	107
7 : Validasi Ahli Praktisi.....	110
8 : Angket Respon Siswa .....	113
9 : R-Tabel.....	131
10 : Data Uji Coba Skala Kecil.....	132
11 : Data Uji Coba Skala Besar .....	133
12 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Kecil.....	135
13 : Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Besar .....	137
14 : Dokumentasi.....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan motorik yang dipelajari murid dalam keadaan bervariasi perlu dioptimalkan tanpa ragu-ragu, dengan memahami fungsi tubuh dalam berbagai gerak serta asas-asas pertumbuhan dan perkembangannya dapat dimanipulasi dengan merealisasikan berbagai konsep ilmu yang relevan ke arah perbaikan kualitas gerak sesuai tujuan yang dikehendaki (Jacob, 2008). Omachar (2016), mengatakan bahwa “pendidikan adalah kumpulan instruksi sistematis yang bertujuan untuk memberikan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan sikap yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Pendidikan akan mengembangkan semua potensi seseorang karena kompetensi yang dimiliki seseorang dikelola. Tujuan dari pendidikan adalah untuk menghasilkan individu yang berkualitas tinggi dengan perilaku atau akhlak yang mulia”. Widodo (2015), menyatakan bahwa “kualitas pendidikan berpengaruh pada potensi yang tersembunyi yang dimiliki siswa”. Prasetya (2017), menyebutkan bahwa “beberapa faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah adalah sebagai berikut: pendidik atau guru, sistem pendidikan dan pemerintah, sarana dan prasarana, biaya Pendidikan, orang tua dan masyarakat, dan siswa atau peserta didik”.

Pada usia dini, proses pembelajaran harus berkualitas tinggi dan menyenangkan. Akibatnya, sangat penting bagaimana proses berlangsung dan

bagaimana model dan alat pembelajaran dibuat. Pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan dengan memberikan konsep-konsep dasar yang relevan bagi anak melalui pengalaman nyata, sehingga anak dapat menunjukkan aktivitas dan meningkatkan rasa ingin tahu mereka (Conny, 2002). akademiknya dan pertumbuhan dan perkembangan mereka. Dalam hal ini, pendidikan jasmani adalah salah satu langkah yang diambil.

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah suatu modal yang penting untuk pembangunan bangsa dan individu supaya dapat bertahan dan mengikuti perkembangan zaman. Salah satu cara meningkatkan potensi atau kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan individu atau masyarakat yang berkemampuan akademik atau profesional dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi pembangunan bangsa dan individu supaya dapat bertahan dan mengikuti perkembangan zaman.

Dalam tahap perkembangan anak usia SD (Sekolah Dasar), anak-anak memiliki usia yang ideal untuk melakukan kegiatan sehari-hari mereka dengan banyak gerak fisik. Ini karena sejak dini, anak-anak mungkin perlu diberikan latihan fisik untuk memenuhi kebutuhan gerak mereka, baik itu gerak ringan atau berat. Tubuh manusia terdiri dari keseluruhan strukturnya, dan perubahan yang terjadi padanya dapat diukur dan diamati. Namun, perkembangan dapat dilihat pada perubahan kemampuannya. Oleh karena itu, perkembangan seorang anak dapat dilihat berdasarkan perkembangan fisiknya, yang sangat

menentukan terhadap perkembangan motorik anak. Perkembangan motorik ini akan berdampak pada kemampuan anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Indonesia dibagi menjadi dua tahapan saat anak melewati usia perkembangan. Pertama kali menjadi anak tangan dan masa kanak-kanak

Semua siswa memiliki karakteristik unik, jadi guru harus mengetahui karakteristik awal setiap siswa sehingga mereka dapat dengan mudah mengelola pembelajaran. Ini termasuk memilih strategi pengelolaan yang sesuai untuk menata pengajaran dan kemampuan siswa sehingga komponen pengajaran dapat sesuai dengan karakteristik mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Didasarkan pada kemampuan ini, dapat ditentukan kapan pengajaran harus dimulai dan selesai. Dengan demikian, pengajaran berlangsung dari kemampuan awal hingga kemampuan akhir, atau tujuan akhir. Guru harus mengenal karakteristik siswa karena dengan mengenal karakteristik siswa akan membantu mereka dalam mengejar tujuan yang diinginkan. Selanjutnya, guru harus mengetahui karakteristik siswa.

Memahami karakteristik peserta didik memungkinkan proses belajar mengajar yang lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bagaimana metode yang digunakan untuk memahami sifat siswa? Studi yang dilakukan oleh Nevy Septianti dan Rara Afiani (2020), telah membuktikan bahwa “memahami karakteristik peserta didik sangat penting. Anak-anak usia dini memiliki ciri fisik, sosial, dan moral yang unik”. Menurut Siti Aisyah et al. (2010), “ciri-ciri anak usia dini adalah rasa ingin tahu yang besar, individu yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa belajar yang paling potensial,

menunjukkan sikap egosentris, memiliki waktu konsentrasi yang pendek, dan termasuk dalam masyarakat”. Usia muda adalah masa emas.

Suyadi (2009), menyatakan bahwa “kegemaran bermain adalah ciri khas anak-anak usia sekolah dasar”. Menurut Ade (2011), “dunia bermain adalah tempat anak-anak belajar, dan anak-anak sebagian besar belajar dari permainan. Bermain adalah cara yang menyenangkan untuk mengembalikan energi setelah lelah bekerja dan jenuh”. Menurut Miftahul (2010), “hal-hal yang dapat membangkitkan imajinasi juga disukai oleh anak-anak di usia sekolah dasar. Belajar menjadi menyenangkan bagi anak-anak karena mereka memiliki tempat belajar yang nyaman dan sesuai dengan dunia mereka. Ketika lingkungan belajar menyenangkan, belajar akan berhasil. Tempat belajar yang dipengaruhi emosi akan ditunjukkan oleh lingkungannya”.

Kompetensi pembelajaran yang harus dimiliki siswa di setiap fase perkembangan disebut pencapaian pembelajaran (CP). Capaian. Pembelajaran mencakup kumpulan keterampilan dan lingkup materi, yang diceritakan secara menyeluruh. Pendidikan jasmani menggunakan berbagai pendekatan, model, strategi, metode, gaya, dan teknik untuk mencapai tujuan belajar. Pendekatan ini disesuaikan dengan tugas gerak, peserta didik, dan lingkungan belajar. Dengan menekankan pada kualitas kebugaran fisik dan perbendaharaan gerak, pembelajaran dirancang untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan semua aspek (psikomotor, kognitif, dan afektif) setiap siswa. Sekolah menerapkan program pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan. Ini

dilakukan untuk menanamkan sikap positif pada siswa dan memberi mereka pemahaman tentang bagaimana aktivitas jasmani dapat meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Ada banyak sekolah dasar di Kabupaten dan Kota, tetapi peneliti hanya memilih tiga sekolah dasar: SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri. Peneliti memilih sekolah dasar ini karena mereka memiliki jumlah siswa yang sudah dikenalkan senam irama oleh guru penjas. Peneliti mengumpulkan pertanyaan spesifik tentang materi penjas dan olahraga senam irama dari observasi yang dilakukan. Guru PJOK akan menjawab pertanyaan ini.

Menurut penelitian yang dilakukan pada 10 Juni 2024 di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri mengatakan bahwa siswa diberikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik di luar dan melakukan pemanasan sebelum berolahraga. Namun, proses pembelajaran sekolah ini didasarkan pada modul, dan pembelajaran dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut guru penjas di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri minat belajar siswa tentang penjas sangat menarik dan mereka sangat antusias. Guru olahraga di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri memberikan materi yang sama: instruksi tentang gerak lokomotor, non-lokomotor, manipulatif, bola besar dan kecil, serta cabang olahraga lainnya.

Untuk memberikan penilaian kepada siswa di SDN Banaran 2 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 kota Kediri, dan SDN Betet 3 Kota Kediri mempertimbangkan pengetahuan dan keterampilan termasuk keseriusan, ketepatan, dan hasil gerakan dari materi PJOK. Tujuan pembelajaran penjas di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri mengatakan bahwa tujuan pembelajaran penjas di sekolah adalah untuk membantu anak-anak tumbuh secara keseluruhan melalui kegiatan fisik, bukan hanya fisik. Ini mencakup perkembangan mental, sosial, emosi, dan intelektual.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa guru penjas menghadapi masalah dalam proses pembelajaran di siswa kadang-kadang malas dan beralasan tidak bisa melakukan olahraga yang sudah diajarkan, tetapi ada juga siswa yang sangat antusias untuk belajar olahraga dan terkadang juga bermain-main saat istirahat. Menurut guru penjas di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri metode pembelajaran yang relevan adalah metode ceramah dan praktik. Dalam hal ini, guru akan memberikan penjelasan terlebih dahulu, dan siswa kemudian akan mempraktikkannya. Siswa di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri sangat tertarik untuk belajar tentang gerak motorik yaitu senam irama menggunakan *ripstix fiberglass*. Namun, beberapa siswa perlu dilatih terlebih dahulu, sehingga tidak semua bisa melakukan gerakan senam.

Hasilnya menunjukkan bahwa siswa di SDN Betet 3 Kota Kediri, SDN Ngletih 1 Kota Kediri, dan SDN Banaran 2 Kota Kediri Ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan berbagai teknik, motivasi, dan pengetahuan tentang cara melakukannya. Guru penjas dapat membantu anak-anak membelikan peralatan yang diperlukan untuk pembelajaran materi gerak motorik yaitu senam irama agar pembelajaran tetap berjalan dan mudah dipahami oleh siswa dengan mengubah alat yang sudah ada dan mengajarkan anak-anak mengembangkan gerakan motorik dengan gerakan senam irama menggunakan *ripstix fiberglass*.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi masalah-masalah ini. Dimungkinkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap olahraga senam melalui inovasi media pembelajaran yang menggabungkan teknologi dan elemen edukasi. *Ripstix fiberglass*, sebuah inovasi yang dapat digunakan, membantu siswa belajar senam. *Ripstix*, seperti yang digunakan dalam latihan *Pound Fit*, biasanya dibuat dengan ukuran yang sesuai untuk mendukung gerakan yang dinamis dan ritmis selama latihan. Ukuran umum *ripstix fiberglass* diberikan di sini. Panjang *ripstix fiberglass* adalah sekitar 16 inci/40,6 cm. Per stik beratnya sekitar 0,5 pon, atau 225 gram. Meskipun ringan, berat ini memberikan kekuatan tambahan. Diameternya biasanya kira-kira 1 inci, atau 2,54 cm.

Salah satu cara terbaik untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran materi gerak motorik senam irama menggunakan alat *ripstix fiberglass* di sekolah dasar adalah dengan membuat model alat senam.

Modifikasi alat adalah cara untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik. Pengembangan modifikasi alat menghasilkan produk baru dengan sarana dan prasarana yang diubah, serta aturan yang disederhanakan yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa. Diharapkan pengembangan modifikasi alat ini akan membuat proses pembelajaran materi gerak motorik dalam senam irama menggunakan alat *ripstix fiberglass* untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dan membuat mereka senang dan bersemangat. Meningkatkan kualitas pembelajaran materi gerak motorik dalam senam *ripstix* dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif akan menjadi banyak keuntungan dari penerapan model ini.

Untuk memaksimalkan hasil pendidikan jasmani di sekolah dasar, alat harus diubah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas.

**"MODIFIKASI ALAT *RIPSTIX FIBERGLASS* UNTUK PEMBELAJARAN PJOK"** adalah hasil dari upaya pengembangan ini

Diharapkan bahwa model alat *ripstix fiberglass* ini akan sangat membantu dalam meningkatkan pembelajaran materi permainan konvensional di sekolah dasar. Pendekatan yang menarik dan inventif diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih bersemangat, dan membantu mereka mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Model ini merupakan kemajuan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan olahraga di sekolah dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditemukan identifikasi masalah yaitu:

1. Keterbatasan sumber daya
2. Kebutuhan pengguna yang tidak jelas
3. Teknologi yang cepat berubah
4. Resistensi terhadap perubahan
5. Evaluasi dan umpan balik
6. integrasi dengan sistem yang ada
7. Kualitas produk

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa terfokus dan menghindari pembahasan menjadi lebih luas, maka peneliti perlu melakukan pembatasan masalah pada penelitian ini yang berkaitan dengan modifikasi alat *ripstix fiberglass* untuk pembelajaran PJOK.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penggunaan alat *ripstix fiberglass* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam senam irama?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pengembangan ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan alat *ripstix fiberglass* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam senam irama.

### **F. Manfaat pengembangan**

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran senam irama. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pengembangan ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat memberikan pengetahuan dan membuktikan pengaruh penggunaan alat *ripstix fiberglass* terhadap motivasi belajar peserta didik dalam senam irama, sehingga dapat dijadikan sebagai pembelajaran PJOK.
2. Secara praktis:
  - a. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi pada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya sehingga akan bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, nusa dan bangsa.
  - b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran seorang guru dalam pembelajaran PJOK.
  - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif untuk sekolah dan dapat digunakan sebagai masukan dalam pembelajaran PJOK.
  - d. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi yang berguna bagi peneliti lain terkait senam irama dan pembelajaran PJOK.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Rustandi, & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 57–60.
- Angraini, C., Siregar, S., Ginting, Z. P., & Harahap, L. (2024). *Upaya Meningkatkan Minat Siswa SD Dalam Pembelajaran PJOK ( Senam Irama )*. 2(2), 39–41.
- Ardiyanto, H., & Fajaruddin, S. (2019). Tinjauan Atas Artikel Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Di Jurnal Keolahragaan. *Jurnal Keolahragaan*, 7(1), 83–93.
- Dewi, A. P. A. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Sulaman Smock di SMK Tata Busana. *Jurnal Fesyen: Pendidikan*, 3–16.
- Farida Manullang, R. (2018). *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Di SMP Negeri 1 Gunungputri Bogor*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Faridah Eva, N. S. (2022). *Metode Senam Pilates Dan Senam Irama Terhadap Penurunan Lemak Pinggang Pada Ibu-Ibu*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Khairul Usman, Rinaldi Aditya, & Bobby Helmi. (2020). Pengembangan Peralatan Modifikasi Atletik Pada Pembelajaran PJOK Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1), 17–23.
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan (Research And Development). *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- Merlinda, S. (2019). *R&D Sebagai Aktifivitas Riset Dasar*. 2008, 13–69.
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 197.
- Prasetyo, A. (2015). *Pengembangan Media Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Guling Depan Untuk Smp Kelas VII*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Y. T. (2023). *Analisis Keterampilan Gerak Dasar Senam Irama Menggunakan Langkah Dan Ayunan Tangan DI SD Negeri 60 Seluma*. 4(2), 135–138.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60–69.

- Shakila, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas IV Sekolah Dasar. *Universitas Jambi*, hal. 37.
- Sinaga, Y. E., & Aguss, R. M. (2021). Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam. *Journal of Arts and Education*, 1(1), 58–64.
- Siregar, F., Handayani, R., & Napitupulu, Z. (2024). Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif anak melalui senam irama di SD PAB 12 Sampali. *Jumin*, 5(2), 171–174.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tursiyah, R., M., & Halida. (2014). Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Pembelajaran Senam Irama Menggunakan Alat Permainan Simpai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(10), 1–10.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230.
- Yatna, M. N., & Hastuti, W. D. (2016). Pengaruh Senam Ritmik Tanpa Alat untuk Kelincahan Anak Cerebral Palsy. *Jurnal Ortopedagogia*, 2(1), 1–4.
- Yovina Anggitasari Bernadeta, H. M. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Senam Healty Fun Untuk Anak SLB di Kota Magelang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 12(3), 247–253.

